

FPI, Habib Rizieq dan Mimpi Konyol NKRI Bersyariah

written by vinandafebriani



Islam berasal dari bahasa Arab, akar kata *Salima* (selamat, damai dan bebas) yang kemudian menghasilkan beberapa kata penting yakni *salam* (damai), *Islam* (kedamaian), *istislam* (pembawa kedamaian), dan *taslim* (ketundukan, kepasrahan, dan ketenangan). Nabi Muhammad SAW memperkenalkan Islam pertama kali di tanah Arab sebagai agama yang beradab, berperilaku kemanusiaan serta agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Di Indonesia, citra Islam moderat dan toleran sangat kental. Indonesia menjadi rumah bersama dari beragam agama. Semua sepakat untuk hidup bersama, bekerjasama dalam kebaikan dan semua itu dibingkai begitu apik melalui Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara umum, sebagian besar penduduknya beragama Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama hingga kini menjadi representasi peradaban Islam di Indonesia. Muhammadiyah dengan pemikiran modern dan pendidikan formalnya yang maju, serta NU yang tradisional-moderat dengan sistem pendidikan non-formalnya di Pondok Pesantren menjadikan Islam di Indonesia lebih kaya dan beragam.

Citra dunia Islam di Indonesia yang dahulu dikenal baik, santun, moderat dan toleran agaknya kini mengalami kemerosotan sejak FPI 'naik daun'. Islam yang awalnya ramah dan toleran, kini malah dikenal sebaliknya, horor dan menakutkan. Kita tahu bahwa FPI seringkali melakukan tindakan teror kepada orang-orang yang 'berseberangan' dengan melakukan intimidasi dan persekusi. Di Indonesia, Habib Rizieq dan FPI dikenal sebagai ormas yang anarkis dan egois.

Orang yang dianggap sebagai ['Imam Besar' oleh FPI](#) nyatanya tidak mampu menjadi representasi Islam yang Rahmatan Lil Alamin (Rahmat bagi seluruh alam). Jika melihat jejak digital HRS, kita akan menemukan beberapa bukti betapa Islam telah banyak diselewengkan olehnya.

Islam yang ramah, santun dan berwibawa, dijadikan seolah tegas, namun nyatanya justru tidak beradab dan tidak berperilaku kemanusiaan. [HRS](#) juga dalam video yang beredar, pernah menyatakan dukungan kepada kelompok teroris bersenjata di Timur Tengah bernama ISIS. Sedangkan Munarman selaku Jubir (Juru bicara) FPI, dalam suatu kesempatan pernah menghadiri sebuah seminar dan pembaiatan kepada ISIS.

Mimpi Konyol FPI: NKRI Bersyariah

Sama halnya seperti HTI dan ISIS, FPI memimpikan terbentuknya sebuah negara dengan berdasarkan Syariat Islam. Dalam bahasa FPI, negara tersebut mereka sebut dengan istilah *Daulah Islamiyah/NKRI Bersyariah*.

Visi dan Misi akan menegakkan Syariat Islam termaktub dalam Anggaran Dasar FPI Pasal 6 tentang Visi dan Misi. Dalam ketentuan ini disebutkan bahwa visi dan misi organisasi FPI adalah penerapan Syariat Islam secara kaffah di bawah naungan khilafah Islamiyyah menurut manhaj nubuwwah, melalui pelaksanaan dakwah, penegakan Hisbah dan pengamalan jihad.

Namun ajakan Habib Rizieq, FPI lebih halus. Ia masuk ke berbagai lini kehidupan sosial-politik masyarakat Indonesia dan secara perlahan, lalu mendoktrin agar masyarakat utamanya kaum muda bergabung dengannya untuk menegakkan Syariat Islam secara Kaffah di Indonesia. Dengan iming-iming Jihad, Surga dan menakutkan dengan adanya siksa di neraka, sedikit demi sedikit bujuk rayu FPI berhasil memikat masyarakat menengah kebawah, khususnya para kaum muda. Sebagaimana HTI, strategi Habib Rizieq, FPI bisa dibilang sama liciknya,

meski terlihat lebih halus.

Belakangan, FPI kerap berlaku bising di media sosial. Dengan keangkuhan dan kedangkalan ilmu agamanya, ia menghina-hina bahkan sampai berani menfitnah Kyai beserta ormas Nahdlatul Ulama. Padahal FPI sendiri ormas yang 'baru lahir kemarin sore', sudah sombongnya minta ampun. Sama persis dengan HTI yang baru lahir langsung mendapat panggung dakwah. Sombong, sok pintar dan sok suci. Keduanya tak *recommended* jadi acuan umat dalam beragama di Indonesia.

Mimpi konyol Khilafah ataupun NKRI Bersyariah sebagaimana sering mereka gaungkan tak akan pernah terjadi. *Lha piye?* Kepada NU dan Muhammadiyah yang sama Islamnya saja mereka berani 'Kualat', bagaimana dengan yang lainnya? *hadeh*

Sebagaimana petuah KH Ahmad Ishomuddin dalam status *Facebooknya*, beliau menuliskan bahwasanya sebagaimana HTI yang dibubarkan karena mengganggu stabilitas nasional, maka FPI perlu juga dibubarkan sebab 'Imam Besarnya' mendukung teroris ISIS dan ormasnya menjadi 'sampah' NKRI. Ingin Indonesia aman dan damai? Segera bubarkan FPI!